Peta Materi Mata Pelajaran Sejarah SMK Fase E

No.	Materi Pokok	Alokasi Waktu (Pertemuan)
1	Pengantar Ilmu Sejarah	5
2	Kerajaan Hindu-Buddha	7
3	Kerajaan Islam	6
4	Penjajahan bangsa Barat	6
5	Perlawanan rakyat daerah terhadap penjajah	6
6	Pergerakan kebangsaan Indonesia	7
Total Pertemuan		37

1. Pengantar Ilmu Sejarah

• Konsep Dasar Ilmu Sejarah:

- o Pengertian sejarah (sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni).
- o Konsep ruang dan waktu dalam sejarah.
- Berpikir diakronis (kronologis) dan sinkronis.
- Kausalitas (sebab-akibat) dalam sejarah.

• Sumber Sejarah dan Penelitian Sejarah Sederhana:

- Jenis-jenis sumber sejarah (primer dan sekunder).
- Tahap-tahap penelitian sejarah (heuristik, kritik sumber, interpretasi, historiografi).
- Penerapan literasi sejarah dalam mengkritisi dan menyajikan informasi valid.

• Manfaat Belajar Sejarah bagi SMK:

- Membentuk nilai-nilai positif seperti nasionalisme, disiplin, semangat, kerjasama, kejujuran, tanggung jawab.
- Meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap kebutuhan masa depan serta dunia kerja.
- Melatih kemampuan berpikir kritis dan mengambil keputusan berbasis pengalaman belajar dari sejarah.
- Menunjang peserta didik SMK/MAK dalam memasuki dunia kerja, melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan berwirausaha.

2. Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia

• Proses Masuk dan Berkembangnya Agama/Kebudayaan:

- Teori-teori masuknya Hindu-Buddha ke Nusantara (Arus Balik, Ksatria, Waisya, Brahmana, Sudra).
- Pengaruhnya terhadap sistem pemerintahan (kerajaan), sosial, ekonomi, dan budaya di Nusantara.

• Kerajaan-Kerajaan Penting dan Relevansi Vokasi:

- Kutai dan Tarumanegara: Bukti awal dan corak kehidupan.
- Sriwijaya: Studi kasus sebagai pusat maritim dan perdagangan internasional (relevan untuk program keahlian logistik, pariwisata bahari).
- Mataram Kuno: Dinasti Sanjaya dan Syailendra (pembangunan Borobudur dan Prambanan).
- Singasari dan Majapahit: Kejayaan maritim dan sumbangsih terhadap konsep kenegaraan Indonesia (relevan untuk manajemen, perdagangan).

• Peninggalan dan Penerapan Vokasi:

- Analisis arsitektur dan konstruksi candi serta stupa (relevan untuk program keahlian konstruksi, teknik sipil, atau seni arsitektur).
- Seni rupa, seni pahat, dan sastra kuno (relevan untuk program keahlian pariwisata dan desain produk kreatif).
- Jalur perdagangan dan pelabuhan kuno sebagai cikal bakal konektivitas (relevan untuk logistik, pariwisata bahari).
- Analisis arsitektur dan konstruksi Candi Borobudur dan Prambanan (relevan untuk program keahlian konstruksi atau seni arsitektur).
- Seni rupa dan sastra kuno (relevan untuk program keahlian pariwisata dan desain produk kreatif).

3. Kerajaan Islam di Indonesia

• Proses Islamisasi:

- Jalur perdagangan, perkawinan, pendidikan, dan seni budaya dalam penyebaran Islam.
- o Peran Wali Songo dan ulama dalam membentuk karakter masyarakat.

• Kerajaan-Kerajaan Islam Penting:

- O Samudera Pasai: Kerajaan Islam pertama di Nusantara.
- O Demak: Peran dalam penyebaran Islam di Jawa.
- Mataram Islam: Perkembangan kebudayaan dan politik.
- o Ternate dan Tidore: Perdagangan rempah dan konflik awal dengan bangsa Barat.
- O Goa Tallo (Makassar): Pusat perdagangan dan maritim di timur.

• Peninggalan dan Penerapan Vokasi:

 Arsitektur Masjid kuno dan Keraton (relevan untuk pemeliharaan bangunan bersejarah, pariwisata budaya).

- Seni kaligrafi dan ukiran kayu (relevan untuk desain produk, kriya).
- Perkembangan kota-kota pelabuhan dan perdagangan Islam (relevan untuk ekonomi syariah, logistik, perdagangan internasional).
- Arsitektur Masjid dan Keraton (relevan untuk pemeliharaan bangunan bersejarah, pariwisata budaya).
- Perkembangan ekonomi berbasis syariah dalam konteks perdagangan Islam di masa lalu (relevan untuk program keahlian bisnis dan keuangan syariah).

4. Penjajahan Bangsa Barat di Indonesia

• Latar Belakang Kedatangan dan Periodisasi Penjajahan:

- o Motivasi 3G (Gold, Glory, Gospel) dan dampak Revolusi Industri.
- Kedatangan Portugis, Spanyol, dan Belanda.

• VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie):

- Pembentukan, tujuan, dan kebijakan-kebijakan VOC (monopoli perdagangan, *devide et impera*, ekstirpasi, pelayaran Hongi).
- O Dampak ekonomi dan sosial kebijakan VOC terhadap masyarakat pribumi.

• Sistem Pemerintahan Hindia Belanda dan Kebijakan Ekonominya:

- Sistem Tanam Paksa (Cultuurstelsel): Latar belakang, pelaksanaan, dan dampak sosial ekonomi terhadap petani.
- Sistem Ekonomi Liberal: Dampak terhadap perkembangan perkebunan dan infrastruktur.
- Politik Etis: Latar belakang, pelaksanaan (edukasi, irigasi, emigrasi), dan dampaknya terhadap munculnya kaum terpelajar.

• Relevansi Vokasi:

- Analisis sistem logistik dan distribusi komoditas pada masa kolonial (relevan untuk program keahlian logistik dan transportasi).
- Perkembangan infrastruktur (jalan, rel kereta api, pelabuhan) dan teknologi perkebunan (relevan untuk konstruksi, pertanian, industri).
- Analisis sistem logistik dan distribusi komoditas masa kolonial (relevan untuk program keahlian logistik dan transportasi).
- Perkembangan teknologi perkebunan dan industri awal (relevan untuk program keahlian pertanian dan industri).

5. Perlawanan Rakyat Daerah Terhadap Penjajah

• Bentuk dan Pola Perlawanan:

- Perlawanan bersenjata dan perlawanan kultural/sosial.
- Faktor-faktor penyebab kegagalan perlawanan tradisional.

• Tokoh-Tokoh Perlawanan dan Nilai-Nilai Kepemimpinan:

Sultan Agung (Mataram), Pattimura (Maluku), Pangeran Diponegoro (Jawa),
Imam Bonjol (Sumatera), Cut Nyak Dien dan Teuku Umar (Aceh),

Sisingamangaraja XII (Sumatera Utara), I Gusti Ketut Jelantik (Bali), Antasari (Kalimantan).

O Nilai-nilai ketahanan, semangat juang, dan strategi perjuangan.

Relevansi Vokasi:

- Membangun semangat kewirausahaan dan kemandirian dari nilai-nilai ketahanan dan strategi para pahlawan lokal.
- Analisis manajemen konflik dan kepemimpinan dalam konteks sejarah.
- o Peningkatan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme.
- Membangun semangat kewirausahaan dan kemandirian dari nilai-nilai ketahanan dan strategi para pahlawan lokal.
- Analisis manajemen konflik dan kepemimpinan dalam konteks sejarah.

6. Pergerakan Kebangsaan Indonesia

• Latar Belakang Pergerakan Nasional:

- O Dampak Politik Etis dan munculnya kaum terpelajar.
- Pengaruh pergerakan nasional di Asia-Afrika dan perkembangan ide-ide modern.

• Organisasi Pergerakan:

- Organisasi modern awal: Budi Utomo (pelopor pergerakan modern), Sarekat Islam (pergerakan massa).
- Organisasi politik: Indische Partij (radikal), Partai Nasional Indonesia (PNI) dengan tokohnya Sukarno.
- Peran organisasi keagamaan: Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama dalam pendidikan dan sosial.

• Strategi Pergerakan:

- o Perbedaan strategi kooperatif dan non-kooperatif.
- Aksi-aksi politik, sosial, dan ekonomi yang dilakukan.

• Peran Pemuda dan Sumpah Pemuda (1928):

 Latar belakang, isi, dan makna Sumpah Pemuda bagi persatuan bangsa dan bahasa Indonesia.

• Relevansi Vokasi:

- Meningkatkan keterampilan berorganisasi dan kerja sama tim (gotong royong).
- Analisis peran kaum terpelajar dalam membangun sumber daya manusia yang kompeten (relevan untuk pengembangan SDM dan kewirausahaan).
- Pengembangan keterampilan komunikasi dan literasi melalui media perjuangan (pers, pamflet).
- Meningkatkan keterampilan berorganisasi dan kerja sama tim.
- Analisis peran kaum terpelajar dalam membangun sumber daya manusia yang kompeten (relevan untuk dunia kerja dan wirausaha).
- Literasi sejarah untuk memahami identitas bangsa dan membangun kesadaran sejarah.